

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA PELAKU UMKM KOTA SURAKARTA

GHEGANA ARIEL SHEDA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA
arielsheda@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) financial knowledge, (2) financial attitude, and (3) internal locus of control on personal financial management behavior in small and medium enterprises in Surakarta City. Respondents in this study were MSME entrepreneurs in the online shop marketplace in Surakarta City, and the sample in this study amounted to 80 MSMEs in the online shop sector. The method used was purposive sampling, a data analysis tool using SPSS 23. Based on the results of the t test, financial knowledge has no significant effect on the behavior of financial management in the MSME Online Shop. The indicators of financial attitude and internal locus of control have a significant influence on the financial management behavior of online shop MSME actors. The results of this research can be used as input and reference material for MSME actors in overcoming the sustainability of financial management when running their businesses.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari (1) *financial knowledge*, (2) *financial attitude* dan (3) *internal locus of control* terhadap perilaku pengelolaan manajemen keuangan pribadi pada Usaha Kecil Menengah di Kota Surakarta. responden dalam penelitian ini adalah Wirausaha UMKM dibidang Online Shop Marketplace di Kota Surakarta dan sampel dalam penelitian ini berjumlah sebesar 80 UMKM dibidang Online Shop, metode yang digunakan *purposive sampling* alat analisis data menggunakan SPSS 23. Berdasarkan hasil uji t, financial knowledge tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Online Shop. Pada indikator *financial attitude* dan *internal locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Online Shop. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan masukan dan bahan referensi bagi pelaku UMKM dalam mengatasi keberlangsungan pada manajemen keuangan ketika menjalankan wirausahanya.

Kata kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Internal Locus Of Control, Personal Financial Management Behavior.*

1. PENDAHULUAN

Pada perkembangan ekosistem ekonomi di Indonesia pada akhir-akhir hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan hubungan dengan dunia industri. Pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini pasti akan berdampak pada masyarakat, khususnya usaha kecil, menengah dan mikro. Hadirnya UMKM saat ini memberikan kontribusi paling banyak dalam peningkatan ekonomi. Berdasarkan data dari (Kompas.com, 2020) Usaha mikro, kecil dan menengah disegala bidang memberikan kontribusi terbesar dibidang penyerapan tenaga kerja sebesar 90% dari pekerjaan tersebut telah memberikan peranan lebih dari 50% terhadap PDB Indonesia.

Dalam berwirausaha tentunya pemahaman dikeuangan menjadi salah satu hal penting dalam pengelolaan wirausaha yang sangat kompleks serta memiliki hubungan yang tinggi pada manajemen keuangan dalam menjalankan usahanya. Ada banyak persepsi dan teori terkait konsep ini, salah satunya teori yang dikemukakan oleh (Mien,2015) yang berteori tentang perilaku manajemen keuangan

sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan, akuisis usaha, alokasi anggaran keuangan dan juga pemanfaatan sumber daya keuangan bagi setiap usaha yang didirikan. Pemahaman dalam bidang keuangan merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki individu dalam menjalankan usahanya, apabila tingkat pemahaman keuangan tersebut nantinya dapat menjadi keterampilan mandiri untuk mengatur, mengelola dan mengalokasikan sumber modal untuk digunakan setiap pelaku usaha dalam mengambil keputusan (Listiani K, 2017).

Masalah lain yang sering terjadi dalam melakukan pengelolaan keuangan wirausahawan yaitu mensikapi keuangan yang telah dikelola dan dihasilkan dari pelaku usaha. Pelaku usaha cenderung sering rule out dalam mensikapi keuangan yang dikelola sementara itu wirausaha dikota Surakarta sesuai riset yang telah dilakukan peneliti pelaku UMKM memiliki cara tersendiri dalam mensikapi keuangan seperti memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, mencatat semua transaksi bisnis dan menyediakan dana cadangan.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang financial behavior namun masing-masing daerah tentu memiliki tingkatan tersendiri terkait tema atau variabel tersebut. baik dari penyebab terjadinya perilaku keuangan, dimana daerah nya, siapa yang terlibat dan bagaimana cara mensikapi keuangan dengan pola yang bijak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Surya Herleni, 2019) memiliki temuan atas riset perilaku keuangan yakni semakin tinggi internal locus of control maka semakin tinggi personal financial management behavior bagi pelaku UMKM Bukittinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Rohmah, 2021) menemukan hasil perilaku keuangan dengan cara mengatur keuangan UMKM dengan sudut pandang dari kebiasaan individu. Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana para pelaku UMKM dalam mensikapi dan mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi yakni teori internal locus of control. Apakah pelaku UMKM bisa melakukan perencanaan dan anggaran keuangan yang baik dengan mensikapi dan mengatur keuangan dalam bisnisnya.

Locus of control juga merupakan cara individu bertanggung jawab atas aktivitas yang terjadi di dalam kendalinya (Raharjono et al., 2012). Kecerdasan finansial kehidupan sosial yang dikenal lebih dari literasi finansial juga jarang terdengar dan dipertukarkan di antara kedua ungkapan tersebut (Raharjono et., 2012).

Perkembangan UMKM di Kota Surakarta sendiri dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan, sehingga keberadaan UMKM ini masih dikatakan memberikan kontribusi paling besar. Namun sangat disayangkan bahwa pada kenyataannya banyak UKM yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya, akibatnya gagal memenangkan persaingan dengan pesaingnya dan akhirnya tidak bertahan lama dan bangkrut dalam usahanya. Menurut data (Kompas.com, 2020) Wirausaha dibidang online shop marketplace Kota Surakarta terlihat sebesar 12,69% unit usaha dari jumlah UKM di Provinsi Jawa tengah sebesar 141.530 unit usaha.

Kemampuan variabel yang telah dijelaskan di atas memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh dari Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude terhadap financial management behavior. Disini yang dimaksud individu adalah pelaku UMKM di Kota Surakarta. Pada penelitian kali ini akan mengkaji sejauh mana Financial Knowledge yang dimiliki pelaku UMKM, Locus of Control yang ada pada diri UMKM dan Financial Attitude pelaku UMKM terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

p-ISSN: 2302-9560/e-ISSN: 2597- 4599

2.1 Financial Knowledge

Menurut Yopie dan Dewi Astut (2015) literasi keuangan adalah Pemahaman dan kemampuan menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat agar terhindar masalah keuangan. Kehidupan kualitas tanpa kesalahan semua orang menginginkan keuangan pribadi. Individu dalam memahami financial knowledge yang baik maka perlu mengembangkan pola keuangannya dan belajar mengenai teknologi mengatur keuangan yang telah ada, teknologi keuangan yakni salah satu dari berbagai macam bentuk pengelolaan dalam bidang keuangan lalu mengambil suatu keputusan atas dasar pemahaman (Andrew et al.,2014).

2.2 Financial Attitude

Sikap keuangan merupakan sikap ekonomi dari sumber uang yang bisa dijadikan kekuasaan, kebebasan, prestasi. Indeks variabel ini berasal dari dari Nguyen et al.(2015), sebagai berikut: Penting untuk memiliki sikap finansial yang sehat karena dapat membantu memandu keputusan pribadi seperti pengeluaran, tabungan, dan investasi. Orang dengan sikap finansial positif cenderung memprioritaskan kesejahteraan finansial mereka, menerapkan kebiasaan pengelolaan uang yang bertanggung jawab, dan melihat uang sebagai alat untuk mencapai tujuan.

2.3 Internal Locus of Control

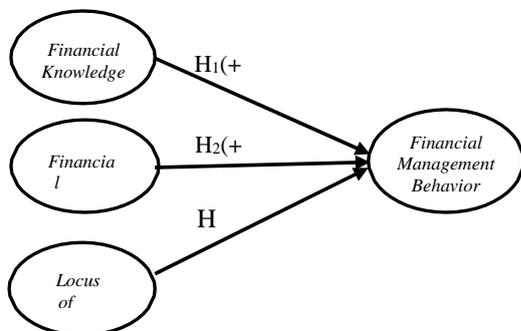
Locus of Control merupakan teori psikologi yang mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa keadaan dalam hidupnya dipengaruhi oleh usaha mereka sendiri atau oleh faktor-faktor di luar kendali mereka. Pengembangan locus of control dapat dipengaruhi oleh aspek lingkungan baik fisik maupun sosial dapat juga mempengaruhi terbentuknya suatu persilangan (Rizkiawati, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Locus of Control meliputi: kepercayaan diri, pengalaman masa lalu, budaya, keluarga, pendidikan, tekanan sosial, pemahaman tentang konsep kontrol, dan pengalaman dengan keadaan di luar kendali mereka.

2.4 Financial Management Behavior

Perilaku pengelolaan keuangan menurut Naila Al Kholilah dan Iraman (2013) adalah Kemampuan mendasar untuk mengelola secara efektif baik perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan sumber daya keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan juga dapat diartikan proses mengambil strategi, langkah, dan tindakan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Ini termasuk mengelola aset dan membuat perencanaan pemasaran yang tepat demi meningkatkan kekayaan. Ini juga mencakup mengelola risiko, seperti memeriksa laporan keuangan dan mengontrol pengeluaran untuk meminimalkan potensi kerugian modal. Hal ini dapat melibatkan orang lain.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan persoalan yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah korelasi antar variabel. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis :

a. Menurut (Norma et al.,2013) literasi keuangan adalah semua tentang keuangan yang terjadi yang dialami individu dalam kehidupan sehari-hari. Yopi dan Dewi Astuti (2015) literasi keuangan adalah Pemahaman dan kemampuan menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Hindari masalah keuangan, oleh karena itu penting nya seseorang individu dalam memahami financial knowledge sebagai keputusan perencanaan finace yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Andrew (2014) yang menyatakan bahwa teradapat hubungan signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan yang mana apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan cenderung lebih bijak Ketika pengelolaan keuangannya. Maka dari itu hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Literasi Keuangan memilik dampak yang signifikan terhadap Financial Management Behavior.

b. Menurut Takaendengan.,(2015) financial attitude adalah keyakinan seorang individu dan nilai individu tentang beberapa konsep keuangan serta ungkapan mereka tentang beberapa praktik keuangan. Sedangkan menurut Muhammad Ali et al., (2016), sikap keuangan yang salah menyebabkan masalah keuangan dan ketidakpuasan. Karena jika Anda memiliki sikap keuangan yang baik, Anda dapat mengatur keuangan Anda dengan baik. Maka dapat dinyatakan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H2 : Financial Attitude berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior.

c. Internal Locus of Control merupakan salah satu teori psikologi social yang mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa dalam aktivitas yang mempengaruhi mereka Locus of control internal ini lebih bermakna pada aksi, motivasi dan memiliki kemungkinan yang lebih untuk melakukan kegiatan sulit dari eksternal. Menurut penelitian (Naila & Iramani, 2013) menjelaskan tentang temuan mereka yaitu internal locus of control yakni aspek psikolgi indivitu tentang bagaimana mereka menghadapi peristiwa yang terjadi dan mencakup kemampuan serta keterampilan dan usaha, hal ini sejalan dengan riset peneliti Ketika dilapangan para UMKM Kota Surakarta memiliki kepribadian tersendiri dalam perilaku keuangan mereka seperti bisa memilih mana kebutuhan dan keinginan Ketika terjadi peristiwa finansial mereka.,maka dari itu seseorang yang memiliki internal locus of control yang baik maka akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik pula. Oleh karen itu hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa :

H3 : Internal Locus of Control berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior.

3. METODOLOGI

Peneliti mengambil jenis penelitian berupa data kuantitatif yaitu perilaku pengelolaan keuangan pada pemilik UMKM. Metode penelitian ini menggunakan asosiatif-kausal merupakan penelitian untuk menganalisa ada tidaknya suatu pengaruh antara variabel yang ada (Bahri, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM. dibidang Online Shop Marketplace di Kota Surakarta. Data diambil melalui kuisioner melalui pengisian google form.

Penelitian ini menggunakan populasi pada pelaku UMKM di bidang Online Shop Marketplace di Kota Surakarta. Sampel penelitian ini berjumlah 80 UMKM yang diambil dengan Prosedur pengambilan sampel yang ditargetkan, menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Data survei diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 23, dan uji analisis regresi ganda, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas digunakan dalam pengujian survei ini. Uji hipotesis dengan uji-f untuk melihat efek bersama-sama, dan gunakan uji-t untuk melihatnya sebagian. Model analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Perilaku Manajemen Keuangan

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi untuk variabel X1,X2 ,X3

X1 : Financial Knowledge

X2 : Financial Attitude

X3 : Internal Locus of Control

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Wirausaha diruang lingkup UMKM merupakan salah satu penggerak utama perekonomian di Indonesia. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi, UMKM kini mulai mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan UMKM bisa dilihat dari tumbuhnya industri digital yang telah membantu banyak UMKM dalam tranformasi dengan pasar global. Hal ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan market yang luas. Sedangkan dalam penurunan bisa dilihat dari banyak UMKM yang telah bertransformasi ke digital namun tidak dapat mempertahankan dan bersaing dengan competitor yang lain.

Faktor-faktor yang telah mempengaruhi pola dalam mengatur dan mengelola manajemen keuangan pada pelaku UMKM dapat dirasakan apabila pelaku usaha memahami tentang financial knowledge, financial attitude, internal locus of control dalam menjaga keberlangsungan wirausahanya di bidang online shop yang serba digital ini.

4.1.1 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perkiraan dari data yang diolah melalui analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 23, dan telah diperoleh sebagai berikut :

No	Variabel	Nilai Toleramce	VIF
1.	Financial Knowledge X1	0,987	1,014
2.	Financial Attitude X2	0,986	1,015
3.	Internal Locus of Control X3	0,990	1,010

Gambar 2. Regresi Berganda

Sumber: SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui persamaan regresi dengan hasil analisis sebagai berikut:

$$Y = 4,226 + 0,052X1 + 0,472X2 + 0,402X3$$

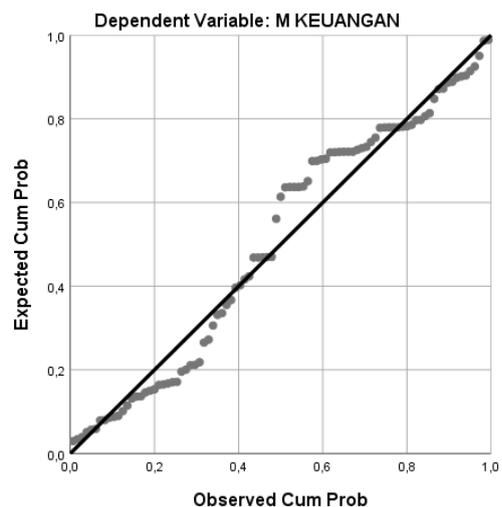
Dari olah data diatas maka dapat di artikahn bahwa :

- Nilai Konstanta = 4,226. berarti Financial Management Behavior pelaku UMKM Online Shop Kota Surakarta sebesar 4,226 apabila tidak ada variable lain yang mempengaruhi (variable lain dianggap 0).
- Nilai Financial Knowledge X1 = 0,052 berarti variabel Financial knowledge memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y).
- Nilai Financial attitude X2 = 0,472 berarti variabel Financial attitude memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel manajemen keuangan (Y).
- Nilai Internal Locus of Control X3 = 0,402 berarti variabel Internal locus of control memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel manajemen keuangan (Y).

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian asumsi klasik pada uji normalitas maka dapat diketahui apakah data tersebut bebas dari normalitas atau tidak. Data bisa dikatakan normal apabila titik variabel mengikuti garis diagonalnya. Sehingga menunjukkan hasil bahwa model regresi yang digunakan peneliti ini memenuhi syarat bebas dari uji asumsi klasik pengujian normalitas data.

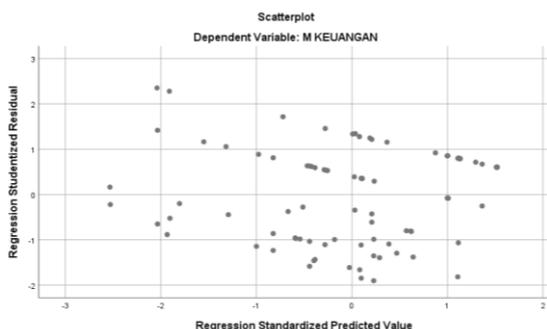
2. Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Koef.Regresi	Sig
1.	Konstanta	4,226	0,216
2.	Financial Knowledge X1	0,052	0,987
3.	Financial Attitude X2	0,472	0,000
4.	Internal Locus of Control X3	0,339	0,007

Gambar 4. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan gambar 3 pada uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF variabel X1,X2 dan X3 adalah $1,014 < 10$ dan nilai tolerance value adalah $0,987 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari hasil analisis diatas, maka dapat diketahui penyebaran titik scatterplot tidak terbentuk pola. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil ialah data tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.1.3 Uji T

No.	Variabel	T Hitung	T Tabel	Ket
1.	Financial Knowledge	0,594	2,003	Tidak Sig
2.	Financial Attitude	3,783	2,003	Sig
3.	Internal Locus of Control	2,773	2,003	Sig

Gambar 5. Uji T

Berdasarkan data pada gambar diatas, dapat diketahui hasil dari taraf signifikansi dengan tabel signifikansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan gambar 5 yaitu hasil uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Financial knowledge X1 terhadap Manajemen keuangan Y memiliki signifikan hitung sebesar

$0,555 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,594 < 2,003$ t tabel , maka hipotesis financial knowledge memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel financial knowledge tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM online shop.

- b. Hasil dari variabel Financial Attitude mempunyai hasil sig hitung sebesar $0,000 < 0,05$ dari taraf sig dan nilai t hitung $3,783 > 2,003$ t tabel, maka hipotesis financial attitude memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM online shop diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM online shop.
- c. Hasil dari pengujian hipotesis variabel internal locus of control mempunyai hasil sig hitung sebesar $0,000 < 0,05$ dari taraf sig dan nilai t hitung $2,773 > 2,003$ t tabel, maka hipotesis internal locus of control memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan UMKM online shop diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM online shop.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R²)

No.	Kriteria	Koefisien
1.	R	0,735
2.	R Square	0,568
3.	Adjusted R Square	0,544

Gambar 6. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian pada analisis koefisien determinasi menggunakan SPSS 23 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koefisien korelasi $\rightarrow R = 0,753$
 Koefisien determinasi $\rightarrow R^2 = 0,568 \times 0,568 = 0,544$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa presentase tota variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X adalah 56,8% dan sebanyak 43,2% dijelaskan oleh variabel independent diluar model misal kepribadian, omset dan lain sebagainya.

5. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control terhadap financial management behavior pelaku UMKM Online Shop Kota Surakarta. Berikut merupakan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yan dibuktikan dari hipotesis berikut ini .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *pertama* menunjukkan bahwa H1 ditolak, dikarenakan kecenderungan responden UMKM bidang Online Shop memiliki tingkat pemahaman tentang pengetahuan keuangan yang rendah, alhasil pelaku UMKM Ketika menjalankan usahanya hanya bermodalkan tekad yang kuat, sehingga tingkat pemahaman keuangan tidak mempengaruhi bagaimana mereka menentukan perilaku dalam bisnis atas manajemen keuangan yang dikelola. Tingkat pemahaman yang kurang dari bidang keuangan tidak mereka jadikan tolak ukur untuk perilaku manajemen keuangan mereka dalam menjalankan usahanya, namun mereka memiliki persepsi tekad yang kuat dalam mengelola keuangan dengan pemahaman mereka sendiri. Dari hasil hipotesis tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiastanti, 2017) bahwa financial knowledge memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *kedua* menunjukkan bahwa H2 diterima, pada variabel financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM Online Shop Kota Surakarta. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Humaira, 2018) yang menyatakan bahwa financial attitude memiliki kecenderungan hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang lebih bijak.

Pada kecenderungan responden pelaku UMKM online Shop di Kota Surakarta mereka memiliki persepsi cenderung memperbaiki sikap mereka agar pola pikir mereka memandang makna dari keuangan lebih berarti. Sehingga financial attitude dapat mengarahkan seorang dalam mengatur, mengelola, menginvestasikan dan mengalokasikan dalam menjalankan usaha ataupun kehidupan sehari-hari. Dari pemahaman yang baik akan sikap keuangan maka pelaku usaha dapat mengambil langkah keputusan dalam menjaga keberlangsungan usaha mereka.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *ketiga* yang menunjukkan bahwa H3 diterima, berarti variabel internal locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM online Shop di Kota Surakarta. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa internal locus of control dapat selalu mempengaruhi individu tersebut akan rasa percaya diri untuk meningkatkan usaha yang dimiliki dengan cara mewujudkan tata cara kelola manajemen keuangan yang baik (Iramani et al., 2013). Penggunaan sikap internal locus of control memungkinkan dapat membantu dan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada UMKM online shop di Kota Surakarta.

p-ISSN: 2302-9560/e-ISSN: 2597- 4599

Pada kecenderungan responden pelaku UMKM Online Shop Kota Surakarta memiliki keyakinan bahwa merekalah yang mempunyai kontrol atas kejadian dan hasil dalam hidup mereka. Mereka percaya bahwa mereka dapat mempengaruhi situasi dalam kehidupan mereka dengan tindakan yang diambil dan bahwa mereka juga akan menerima konsekuensi baik dari upaya yang mereka lakukan untuk mengelola aset dan menjaga keberlangsungan usaha mereka.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Online Shop Kota Surakarta dengan menggunakan 80 sampel pada wirausahawan UMKM yang tersebar Kota Surakarta dan memberikan hasil adanya pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control secara simultan dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha UMKM Online Shop.

Sedangkan hasil secara parsial menunjukkan bahwa financial knowledge tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM Online Shop. Pada variabel financial attitude dan internal locus of control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Online Shop Kota Surakarta.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut : *pertama*, Peneliti selanjutnya lebih memperhatikan jumlah populasi pada responden yang akan dijadikan objek dalam penelitian sehingga pada objek hasil penelitian akan menghasilkan secara luas. *Kedua*, Pada peneliti selanjutnya diharapkan lebih menambahkan variabel-variabel yang bisa mendukung penelitian selanjutnya terhadap perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Yogyakarta: Andi.

Dwiastanti, A. (2017). *Management and Business Review*. 1(1), 1–8.

Iklima Humaira, E. M. S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM

- Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.
Vol VII.
- Kompas.com. (2020). Peran UMKM dalam Perekonomian.Indonesia.20.Desember.<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/12000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>
- Listiani, K. (2017). Pengaruh Financial Knowledge ,Locus of Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management.
- Muhammad Ali Jibrán Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta, Hassa Jamil. 2015. "How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior". *Journal of Natural and Social Sciences*. Vol 03 No 2, 296-308.
- Mien, T. (2015). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*.
- Naila Al Kholilah dan Rr.Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol 03 No 1, Mei : 69-80.
- Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao. 2015. "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam". Juli : 532.
- Nurul Rohmah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Vol 11 No 1. 150-161.
- Serly Novianti, A. R. T. dan E. D. (2016). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*. 24(September), 141–152.
- Suryani Herleni dan Abel Tasman. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. Vol 01 No 01, 270-275.
- Wirjono, Endang Raino & Raharjo, D. A. B. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *AUDI Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 7 No 2.
- Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti. 2015. "Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial". *FINESTA*. Vol 03

